

## Abstract

Adolescence is an important period of both physical and psychological. Adolescence is a time of transition from childhood to adulthood as well as in the sexual growth due to some changes in the cell body liner such as weight gain and body composition in women. The beginning of puberty is often referred to as the maturation of reproductive function for the girl. Menarche is begun a sign of puberty in girls. Sexual development is influenced by endogenous and exogenous factors, such as nutritional status, environmental, maternal menarche status, mass media, and social economy.

A cross-sectional study was conducted at the catchment area of Public Health center of Tanah Kalikedinding Surabaya. The study population was 89 newly married women, and 73 of them were randomly selected as study sample. The data collected are characteristic of respondents, the characteristics of the respondent's husband, age of menarche respondents, the respondent mother's menarche status, body mass index of respondents, and consumption patterns are collected with 24-hour recall form and Food Frequency Questionnaire (FFQ). To determine the relationship between variables using chi square tests.

The results showed that most respondents with low education and does not work so it does not have income. While the respondent's husband graduated from high school, work as private sector employees and have an income below the minimum wage. Menarche of respondents is the categorized as normal, but maternal menarche age is later category. Body Mass Index of the respondents are normal category (-2 SD to 2 SD). Statistical analyzes show that there is a relationship between age of menarche of responden and respondent mother's menarche status with  $p = 0.00$ . Similarly, there is relationship between menarche age of respondents with a Body Mass Index  $p = 0.013$  respondents.

Key words: menarche, adolescent, BMI

## Abstrak

Masa remaja adalah masa penting baik secara fisik dan psikologi. Pada Remaja adalah masa transisi masa kanak – kanak menuju kedewasaan begitu juga dalam pertumbuhan seksualnya karena terjadi beberapa perubahan liner pada sel tubuh seperti kenaikan berat badan dan komposisi tubuh pada wanita. Permulaan masa pubertas yang sering disebut dengan pematangan fungsi reproduksi, pada perempuan ditandai dengan haid. Remaja putri yang mengalami *menarche* merupakan tanda diawalinya masa puber pada perempuan. Perkembangan seksual sekunder dipengaruhi oleh faktor endogen dan eksogen, antara lain status gizi, lingkungan, status *menarche* ibu, media massa, sosial ekonomi.

Penelitian dengan rancangan *cross sectional* dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kalikedinding, dengan populasi pengantin remaja putri sebanyak 89 orang dan dipilih 73 orang sebagai sampel dengan cara *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan adalah karakteristik responden, karakteristik suami responden, usia *menarche* responden, status *menarche* ibu responden, Indeks Massa Tubuh responden, dan pola konsumsi yang dikumpulkan dengan form *recall* 24 jam dan *Food Frequency Questinnaire* (FFQ). Untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan rendah dan tidak bekerja sehingga tidak memiliki penghasilan. Suami responden memiliki pendidikan tamat SMA, bekerja sebagai karyawan swasta dan memiliki penghasilan di bawah UMR. Usia *menarche* responden termasuk dalam kategori normal, akan tetapi usia *menarche* ibu responden termasuk dalam kategori lambat. Indeks Massa Tubuh yang dimiliki responden termasuk dalam kategori normal yaitu (-2 SD sampai dengan 2 SD). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia *menarche* responden dengan status *menarche* ibu  $p = 0,00$ . Demikian juga hal nya ada hubungan antara usia *menarche* responden dengan Indeks Massa Tubuh responden  $p = 0,013$ .

Kata kunci : *menarche*, remaja ,IMT